

INSTRUMEN PENILAIAN MUFRADĀT

Kuswoyo

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Madiun

Email: koesahmad@gmail.com

Abstrak: Penilaian merupakan bagian dari evaluasi dan salah satu tahapan guna mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran *mufradāt* adalah salah satu pembelajaran yang dilakukan dalam mencapai kemampuan bahasa Arab, yang selanjutnya dilakukan evaluasi berupa penilaian untuk melihat keberhasilan pembelajaran tersebut. Jenis penilaian dapat menggunakan tes dan non tes, dalam melakukan tes supaya akurat dibutuhkan alat tes atau instrumen tes yang baik, dalam hal ini yaitu dapat mengukur kemampuan *mufradāt* para siswa. Pembahasan lebih jelas dalam tulisan ini akan dibahas tentang konsep *mufradāt*, tingkatan tes, tingkat kesulitan tes, indikator penilaian *mufradāt* dan instrumen penilaian *mufradāt*.

Keyword: *Mufradāt*, Instrumen, Tes

Pendahuluan

Penilaian dalam cakupan pendidikan dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa, baik yang menyangkut kurikulum, program pembelajaran, iklim sekolah, maupun kebijakan-kebijakan sekolah. Secara sederhana dapat diartikan sebagai proses pengukuran dan non pengukuran untuk memperoleh data karakteristik peserta didik dengan aturan tertentu.¹ Dalam pelaksanaan penilaian ada tiga istilah yang sering digunakan, yaitu istilah pengukuran, evaluasi, dan tes.

Dalam tulisan ini penulis akan lebih mengarah pada ruang lingkup tes. Tes

¹ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 2.

dapat diartikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Sehingga dapat disimpulkan pada dasarnya tes merupakan alat ukur yang sering digunakan dalam penilaian pembelajaran selain alat ukur lain.²

***Mufradāt* (Kosa Kata)**

Mufradāt adalah satuan gramatikal bebas yang terkecil. Kosa kata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil. Satu kata sering terdiri atas beberapa morfem yang terbentuk melalui pengimbuhan/afiksasi yang berbentuk prefiks (سابقة), infiks (داخلة), sufiks (لاحقة), atau konfiks.³ Dapat juga diartikan suatu lafadz atau kata yang terbentuk dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan makna. Kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.⁴ Jadi *Mufradāt* adalah satuan atau unit bahasa yang tersusun secara horizontal yang berfungsi sebagai pembentuk kalimat.

Instrumen yaitu sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang melakukan tugas atau mencapai tujuan secara efektif atau efisien. Instrumen disebut juga sebagai alat. Instrumen evaluasi juga dapat diartikan sebagai alat evaluasi.⁵ Sedangkan penilaian adalah proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa.

Jadi instrumen penilaian *Mufradāt* adalah suatu alat bantu untuk menilai atau mengetahui kemampuan *Mufradāt* /kosa kata pada peserta didik. Bentuk-bentuk instrumen tersebut dapat berupa tes.

Tes dan Tingkatan Kesulitan *Mufradāt*

² *Ibid.*, hal. 3-4.

³ Aziz Fakhurrrazy dan Mukhshon Nawawi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab II* (Jakarta: UIN, tt), hal. 45.

⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hal. 96.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 25.

Tes kosa kata diartikan sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi: kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan, dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri. Tes kosa kata (*Mufradat*) adalah tes tentang penguasaan arti kosa kata yang dapat dibedakan menjadi penguasaan yang bersifat pasif-reseptif (menerima) dan penguasaan bersifat aktif-produktif.⁶

Penguasaan jenis pertama berupa pemahaman arti kata tanpa disertai kemampuan untuk menggunakan atas prakarsa sendiri atau hanya mengetahui arti sebuah kata ketika digunakan orang lain, tanpa disertai kemampuan untuk secara seponatan menggunakan dalam wacananya sendiri. Penguasaan jenis kedua tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca, melainkan secara nyata dan mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya.⁷

Selain pengelompokan kosa kata berdasarkan pemahaman dan penggunaannya secara aktif-produktif dan pasif-reseptif, masalah kosa kata juga terkait dengan indikator yang diperlukan untuk memastikan adanya pemahaman kosa kata dan kemampuan penggunaannya. Berbagai indikator pemahaman dan kemampuan penggunaan itu dibutuhkan untuk memastikan apakah seseorang dapat dikatakan memiliki penguasaan kosa kata.

1. Tingkatan tes kosa kata

- a. Tes kosa kata tingkat ingatan
Dalam kosa kata tingkat ingatan, tes ini dituntut mengingat kembali makna kata, sinonim/antonim/homonim/polisemi suatu kata, definisi atau pengertian kata/ istilah/ ungkapan.
- b. Tes kosa kata tingkat pemahaman
Menuntut tes untuk dapat memahami makna, pengertian, serta maksud suatu kata/istilah ungkapan.
- c. Tes kosa kata tingkat penerapan
Menuntut siswa untuk dapat memiliki dan menerapkan kata-kata, istilah atau ungkapan tertentu dalam suatu wacana suara tepat atau mempergunakan dalam wacana.
- d. Tes kosa kata tingkat analisis

⁶ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa* (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal. 126.

⁷ *Ibid.*, hal. 126.

Tes ini dituntut untuk menganalisis baik terhadap kosa kata dengan baik yang diujikan maupun terhadap wacana yang menjadi konteksnya.⁸

2. Tingkat kesulitan kata

a. Jumlah suku kata

Semakin panjang suatu kata semakin besar kemungkinan sulitnya. Hal itu karena jumlah suku kata, huruf-huruf, dan bunyi-bunyinya lebih banyak. Kesulitan tersebut mungkin dalam pengucapannya atau dalam penulisannya. Kata “مشتشفى” kadang-kadang lebih sulit dari pada kata “مشفى”.

b. Tingkat keabstrakan

Kata-kata yang menunjukkan kepada hal-hal yang bersifat abstrak jauh lebih sulit dari pada kata-kata yang menunjukkan benda kongkrit. Kesulitan tersebut dialami oleh guru ketika menjelaskan maknanya, dan dialami para pembelajar ketika memahami kata-kata yang diajarkan kepadanya. Kata “سعادة” lebih sulit dari pada kata “سيارة”.⁹

c. Kemiripan huruf dan bunyi

Bahwa semakin sedikit kemiripan bentuk ucapan dan tulisan suatu kata semakin sulitlah kata tersebut. Contoh, kata “مشوا” kadang-kadang lebih sulit dari pada kata “كتاب”. Hal ini terjadi karena pada kata pertama ada huruf yang ditulis akan tetapi tidak dibaca yaitu huruf Alif; sedangkan pada kata kedua alif ditulis dan juga dibaca. Demikian juga kata “الرجل” lebih sulit dari pada kata “الولد”. Karena huruf lam pada “الرجل” diganti dalam pengucapannya dengan huruf ra” (ر). Sedangkan pada kata kedua semua huruf yang tertulis dibaca.

d. Karakteristik bunyi

Beberapa kata ada yang mengandung bunyi-bunyi yang sulit pengucapannya menurut para pembelajar. Hal ini dikarenakan bunyi-bunyi tersebut tidak terdapat pada bahasa ibunya. Diantara bunyi-bunyi yang sering dialami kesulitannya oleh para pembelajar adalah bunyi-bunyi tafkhīm (tebal), seperti: ط, ض, ظ. Mereka kadang-kadang membaca ص dengan ط, dibaca ض, ت, د, dan dibaca ذ. Demikian

⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal. 218-224.

⁹ Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Zein Al-Bayan, 2008), hal. 91-92.

juga mereka sering mengalami kesulitan pada pengucapan “ع، ح، خ”. Mereka mengucapkan خ seperti غ, ح seperti ه, dan ع seperti ء.

- e. Tingkat persamaan diantara dua bahasa
Adanya persamaan antara bahasa ibu dan bahasa Arab dapat membantu mempermudah para pembelajar dalam mempelajari kata-kata tersebut, khususnya apabila terdapat kesamaan dalam pengucapan dan maknanya. Namun kadang-kadang menjadi kendala apabila ada kesamaan dalam lafadh akan tetapi berbeda dalam maknanya atau sebaliknya.¹⁰

Indikator Penilaian *Mufradāt*

1. Penguasaan pasif-reseptif
 - a. Menunjukkan benda atau memperagakan sikap, tingkah laku dan lain-lain yang dimaksudkan oleh kata tertentu.
Contoh: menunjukkan atau memperagakan kepala, tengkuk, atau melamun
 - b. Memilih kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang disediakan
Contoh: ayah dari ibu adalah.....: kemenakan/ipar/mertua/kakek
 - c. Memilih kata yang memiliki arti yang sama atau mirip dengan suatu kata (sinonim)
Contoh: ayahnya keras: disiplin/kikir/suka marah/ sibuk
 - d. Memilih kata yang memiliki arti yang berlawanan dengan suatu kata (antonim)
Contoh: resiko: bahaya/kecelakaan/maut/akibat
2. Penguasaan aktif-produktif
 - a. Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta.
Contoh: kendaraan yang dihela kuda (mungkin dokar, sado, andong...)
 - b. Menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata:
Contoh: berantakan (mungkin kacau, semrawut, tidak karuan,...)
 - c. Menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim)
Contoh: berpisah (mungkin bertemu, berjumpa,...)
 - d. Menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 92-93.

Contoh:

? Apa arti iba?

+ Iba berarti merasa terharu atau belas kasihan

+Orang banyak itu merasa iba menyaksikan penderitaan korban bencana alam yan kehilangan sanak saudara dan harta bendanya.¹¹

Contoh Instrumen Tes¹²

1. Tes Mengisi kolom yang kosong (اختبار ملاً الفراغ)

المفردات في الفقرة

أكمل الفراغات في الفقرة التالية بالكلمة المناسبة من خلال فهمك للنص:

إجابة - كهرباء - المناطق العشوائية - إجباري

يَعِيشُ الْكَثِيرُ مِنَ الْفُقَرَاءِ فِي الدَّوْلِ النَّامِيَةِ فِي، وَهَذِهِ الْمَنَاطِقُ لَا يُوجَدُ فِيهَا

الْكَثِيرُ مِنَ الْخِدْمَاتِ، فَيَعِيشُ الْفُقَرَاءُ بِدُونِ إِضَاءَةٍ فِي اللَّيْلِ لِأَنَّهُمْ بِدُونِ

وَبِالرَّغْمِ مِنْ أَنَّ التَّعْلِيمَ فَإِنَّ الْأَطْفَالَ يَتْرُكُونَ الْمَدَارِسَ مِنْ أَجْلِ الْعَمَلِ،

وَلِذَلِكَ هُنَاكَ الْكَثِيرُ مِنَ التَّسَاوُلَاتِ الَّتِي لَا نَجِدُ لَهَا

2. Tes definisi *Mufradāt* (اختبار تعريف بالمفردات)

¹¹ *Ibid.*, 127-128.

¹² Contoh Instrumen tes diambil dari, كراسة الكتابة 201 : اللغة العربية 3 Arab Academy Kamil El-Shinnawi Street, Cairo. Dan 1 العربية بين يديك الطالب



يَكْنَسُ

يَذْهَبُ

يَسْتَيْقِظُ

يَنَامُ

المفردات: استعمال المفردات

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ مُسْتَعْمِلًا الْمَفْرَدَاتِ التَّالِيَةَ:

التَّشَاوُمُ

مَتَى يَكُونُ الْإِنْسَانُ مُتَشَائِمًا مِنَ الْحَيَاةِ؟

.....

حَالِكَةُ السَّوَادِ

هَلْ مَشَاكِلُ الشَّبَابِ فِي الْعَالَمِ الْعَرَبِيِّ حَالِكَةُ السَّوَادِ؟

.....

نَبْتَهَجُ

مَتَى يُمْكِنُنَا أَنْ نَبْتَهَجَ؟

.....

الْحُرُوبُ الْأَهْلِيَّةُ

أَذْكَرُ بَعْضَ الْبِلَادِ الَّتِي تَنْتَشِرُ فِيهَا الْحُرُوبُ الْأَهْلِيَّةُ.

.....

5. Tes mejodohkan (اختبار مزاججة)

- Gambar yang saling berhubungan

				
يَنَامُ	الصَّبَاحُ	حَافِلَةٌ	كِتَابٌ	يَغْسِلُ
•	•	•	•	•
•	•	•	•	•
				
سَيَّارَةٌ	يَكْوِي	يَسْتَيْقِظُ	الفَجْرُ	صَحِيفَةٌ

- Kata dan gambar yang sesuai

التَّدْرِيبُ ٢ صلِّ بَيْنَ الكَلِمَةِ وَالصُّورَةِ المُنَاسِبَةِ .

	•	•	مَدْرَسَةٌ	١
	•	•	أَطْبَاقٌ	٢
	•	•	تِلْفَازٌ	٣
	•	•	كِتَابٌ	٤
	•	•	مَلَابِيسٌ	٥

6. Tes ma'na kata (اختبار كلمة ومعان)

المفردات

◆ لا أَعْرِفُ سِوَى أَنَّنِي ضَائِعٌ

ضَاعَ - يَضِيعُ ، ضِيَاعٌ

◆ فَأَنَا أَعِيشُ وَلَا أَعِيشُ .

عَاشَ - يَعْيشُ ، عَيْشٌ

◆ أَنَا أَسْكُنُ فِي عِشَّةٍ بَسِيطَةٍ .

سَكَنَ - يَسْكُنُ ، سَكَنٌ

◆ أَنَا أَتَعَلَّمُ فِي الْمَدْرَسَةِ مِثْلَ كُلِّ الْأَطْفَالِ حَيْثُ إِنَّ التَّعْلِيمَ مَجَّانِيٌّ .

تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ ، تَعَلَّمَ

عَلَّمَ - عَلَّمَ

Contoh dalam memberikan skor: misalkan dalam sebuah tes guru memberikan sepuluh tes objektif dan lima tes esay, dalam sepuluh tes objektif, masing-masing item memiliki nilai 5 sehingga bila dikalikan dengan jumlah soal menjadi 50. Sedangkan soal esay masing-masing memiliki nilai 10, sehingga diperoleh nilai keseluruhan 100. Dalam hal skor guru dapat menggunakan penghitungan yang sesuai dengan jumlah soal yang diberikan dalam instrumen tes.

Penutup

Dalam menilai penguasaan murid dalam berbahasa dapat kita lakukan diantaranya dengan melakukan tes *Mufradāt* (kosa kata), sedangkan tes *Mufradāt* atau kosa kata yang telah kita pelajari sebelumnya adalah merupakan wujud dari cara guru dalam mendesain tes dengan ragam variasi agar soal tidak dirasa

monoton dan bisa maksimal mendapatkan data dari siswa terkait penguasaannya terhadap *Mufradāt* dalam pembelajaran bahasa setiap harinya.

Tes yang diberikan guru harus memperhatikan tingkat kesulitan bagi siswa untuk bisa menjawabnya. Dari tingkat pemahaman sampai analisis. Pengkondisian ini penting untuk memperoleh data siswa dengan baik. Dengan instrumen tes *Mufradāt* yang baik dan bervariasi akan menghasilkan data yang akurat terkait kemampuan para siswa dalam penguasaan *Mufradāt*.

Daftar Pustaka

- B. Uno, Hamzah dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fakhrurrazy, Aziz dan Mukhshon Nawawi. t.t. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab II*. Jakarta: UIN.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurbayan, Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Zein Al-Bayan.
- اللغة العربية ٢٠١ كراسة الكتابة : Arab Academy 3 Kamil El-Shinnawi Street, Cairo.
- الفوزان, عبد الرحمن بن ابراهيم, العربية بين يديك الطالب 1-الرياض, 1424هـ